# Dortea Yuni Purnama

by UNITRI Press

**Submission date:** 19-Jun-2024 03:37PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2405215888

File name: Dortea\_Yuni\_Purnama.docx (77K)

Word count: 1113 Character count: 7268

## ANALSIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI MILENIAL UNTUK BERINVESTASI PADA REKSA DANA (Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi UIN Kota Malang)

#### SKRIPSI



## OLEH: DORTEA YUNI PURNAMA 2020120059

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024

#### RINGKASAN

10

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial dan persepsi risiko secara parsial dan simultan terhadap penilaian investasi reksa dana di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Fopulasi penelitian berjumlah seratus mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak delapa puluh responden. Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana, dengan nilai t masing-masing sebesar 3,751 dan 65. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan persepsi risiko secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Kota Malang terhadap investasi reksa dana. Dengan nilai F hitung sebesar 47,218, pengaruh tersebut dinilai sebesar 55,1%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan persepsi risiko mahasiswa dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi pada reksa dana. Hal ini terutama berlaku bagi mahasiswa usia milenial.

Kata Kunci: Media Sosial, Persepsi Resiko, Keputusan Investasi, Reksa Dana, Mahasiswa, Generasi Milenial.

## 8 BAB I PENDAHULUAN

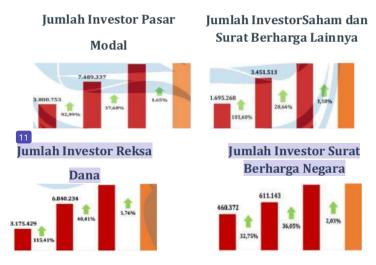
#### 1.1 Latar Belakang

Melalui penganggaran yang membantu memfokuskan pengeluaran pada kebutuhan daripada keinginan, orang dapat mencapai tujuan keuangan mereka dengan mengembangkan kebiasaan pengelolaan uang yang baik sejak usia muda. Untuk perencanaan keuangan yang efektif, seseorang harus menahan diri dari perilaku konsumtif (Nurmala et al., 2021). Seperti yang dinyatakan oleh Hafsah (2017), perencanaan keuangan perlu diselesaikan secara bertahap, dimulai pada usia manajerial dan diakhiri dengan masa pensiun. Bagi Generasi Milenial dan Generasi Z, aplikasi Bibit berupaya meningkatkan literasi investasi.

Tujuan pengembangan aplikasi Bibit adalah agar pengguna dapat segera memulai investasi reksa dana, terlepas dari toleransi risiko dan tujuan keuangan mereka. Menurut Rulianti dan Gabriella Esther (2021) Bibit merupakan aplikasi reksa dana yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan 32% pengguna.

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi bisa jadi tidak terduga akibat pengelolaan uang yang tidak tepat sejak masa produktif hingga masa pensiun (Gunawan, 2022). Pengembangan sejak dini sangat penting untuk membangun kebiasaan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Anda akan memiliki lebih banyak uang untuk masa pensiun jika Anda lebih banyak bekerja, menabung dan berinvestasi saat masih muda (Koto, 2021).

#### Jumlah Investor Individu Januari 2023



Gambar 1.1. Sumber: Statistik Pasar Modal Indonesia KSEI

Kemajuan teknologi membuat investasi menjadi lebih mudah. Hingga pertengahan Januari 2023, tercatat 10,48 juta investor berada di pasar modal, 4,49 juta investor berada di sekuritas lain, 9,77 juta investor berada di reksa dana, dan 848 ribu investor berada di sekuritas pemerintah, menurut Otoritas Jasa Keuangan. Sekitar 60% dari investor tersebut merupakan anggota Gen-Z (lahir 1997-2012) dan generasi milenial (lahir 1981-1996).

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di pasar modal tanah air, mayoritas investor perorangan di Indonesia berusia di bawah 30 tahun (58,55%), diikuti oleh mereka yang berusia antara 31 dan 40 tahun (22,56%), 30-45 tahun (21,50%), dan antara usia 31 dan 40 tahun (23,50%). Antara usia 41 dan 50 tahun (10,89%), 51 dan 60 tahun (5,23%), dan di atas 60 tahun (2,77%). Satu hal yang menarik dari data ini adalah jumlah total aset yang dimiliki. Kelompok usia investor perorangan dengan total aset terbesar, yakni Rp907,53 triliun, adalah

mereka yang berusia di atas 60 tahun. Kelompok usia investor perorangan, yakni 50–60 tahun, memiliki total aset sebesar Rp 244,97 triliun, dan 41–50 tahun, memiliki total aset sebesar Rp 165,97 triliun. 19 triliun, investor perorangan di bawah 30 tahun dengan total aset Rp52,36 triliun, dan investor berusia 31 hingga 40 tahun dengan total aset Rp105,22 triliun. Hanya 2,55% investor perorangan yang berpendidikan lebih dari magister, sementara sebanyak 63,16% berpendidikan lebih rendah atau setara SMA.

Salah satu hal yang dapat mendorong individu untuk berinvestasi, terutama mahasiswa, adalah kemudahan akses informasi keuangan, khususnya melalui media sosial. Media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi tentang investasi, mulai dari pertumbuhan dan volatilitas harga saham hingga informasi tentang perusahaan yang menggalang dana dengan menjual saham di pasar modal.

Komponen berikut Ketidakpastian yang dirasakan investor dan konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan hasil investasi atau pembelian yang mereka lakukan adalah yang mendefinisikan persepsi risiko (Suhrir et al. et.al. 2019). Persepsi risiko sosial dibentuk oleh berbagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan seputar kemungkinan kerugian (Theresia et al. 2019).

Peneliti ingin meneliti elemen-elemen yang dianggap penting oleh generasi milenial saat melakukan investasi reksa dana melalui jajak pendapat ini. Keputusan investasi reksa dana merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan faktor media sosial dan persepsi Resiko.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas:

- Apa dampak media sosial terhadap keputusan investasi reksadana kaum milenial?
- 2. Apa dampak persepsi risiko kaum milenial terhadap keputusan investasi reksa dana?
- 3. Apa dampak media sosial dan persepsi risiko terhadap pilihan investasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah di atas:

- Untuk memastikan dan mengevaluasi dampak faktor media sosial terhadap keputusan investasi Generasi Milenial terkait reksa dana.
- Menyelidiki dan mengkarakterisasi Dampak Faktor Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Generasi Milenial.
- Untuk menilai dan memahami bagaimana media sosial dan persepsi risiko mempengaruhi keputusan investasi reksa dana.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

#### a. Manfaat Teoritis:

 Kontribusi Terhadap Pengetahuan Akademis: Penelitian ini akan memperdalam pengetahuan kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi reksadana kaum milenial. Temuan penelitian ini dapat memberikan pandangan baru tentang variabel-variabel yang memengaruhi keputusan investasi reksa dana kaum milenial.

 Pengembangan Teori: Temuan penelitian ini berpotensi untuk memajukan gagasan dalam bidang manajemen risiko dan keuangan perusahaan.
 Penelitian baru dan pengembangan hipotesis baru dapat didasarkan pada hasil baru.

#### b. Manfaat Praktis:

- Panduan bagi Pengambil Keputusan: Para pengambil keputusan dapat memperoleh manfaat dari penggunaan temuan studi sebagai panduan. Strategi manajemen risiko mereka dapat diinformasikan oleh ringkasan studi jika prosedur yang tepat diikuti.
- Penyempurnaan Strategi Bisnis: Perusahaan dapat menggunakan hasil studi ini untuk meningkatkan strategi bisnis mereka dengan memahami aspek-aspek yang dipertimbangkan generasi milenial saat membuat pilihan tentang investasi reksa dana.
- Perbaikan Regulasi Pasar Modal: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh otoritas dan regulator pasar modal untuk menyempurnakan regulasi dan rekomendasi saat ini.
- 4. Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan Investasi: Kesimpulan studi ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan menggunakan pemahaman mereka tentang variabel yang

	memengaruhi pilihan investasi reksadana di generasi milenial, mereka dapat
	menilai potensi risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi.
5.	Pembelajaran Organisasi: Memasukkan hasil penelitian ke dalam proses
	pembelajaran organisasi akan membantu organisasi menghindari kesalahan
	manajemen keuangan dan operasional di masa mendatang.

## Dortea Yuni Purnama

ORIGINAL	ITY REPORT				
SIMILAR	% RITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAR	PERS
PRIMARY :	SOURCES				
1	rinjani.u Internet Sourc	nitri.ac.id			3%
2	garuda.k	kemdikbud.go.i	d		2%
3	etheses. Internet Source	uin-malang.ac.i	d		1 %
4	"FAKTOF KEPUTU:	Hana, Ambardi / R – FAKTOR YAN SAN INVESTASI AL", Jurnal Mane	NG MEMENGAI PADA GENERA	RUHI	1 %
5	123dok.				1 %
6	reposito Internet Source	ry.unsoed.ac.id			1%
7	nariswar Internet Source	rim.files.wordpr	ess.com		1 %
8	docplaye				1%

eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
etd.unsam.ac.id Internet Source	1 %
jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	1 %
pt.scribd.com Internet Source	1 %
docobook.com Internet Source	1 %
makalahcopy4paste.blogspot.com Internet Source	1 %
repository.its.ac.id Internet Source	1 %
16 www.dw.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On Exclude bibliography On

Exclude matches

Off

## Dortea Yuni Purnama

PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	
PAGE 7	
PAGE 8	